

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman suku bangsa dengan budayanya di seluruh Indonesia merupakan kebudayaan bangsa dan perlu mendapat perhatian khusus. Setiap suku bangsa memiliki budaya yang khas, yang memberikan jati diri terhadap suku bangsa Indonesia lain. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berlandaskan “Bhineka Tunggal Ika” di dalamnya terdapat berbagai macam suku, bahasa dan kebudayaan yang berbeda antara suku yang satu dengan yang lain dan dapat diketahui dengan mempelajari dari segi aspek kebudayaan suku bangsa tersebut.

Kebudayaan Indonesia sangatlah beragam, namun demikian keanekaragaman tersebut tidak menimbulkan perpecahan. Keanekaragaman antara daerah mempunyai corak yang berbeda-beda. Perbedaan karakter dan kepribadian hasil budaya dipengaruhi oleh beberapa hal sesuai dengan kondisi lingkungan, baik lingkungan alam, lingkungan sosial, maupun lingkungan budaya. Seperti pandangan dari Secondat, sebagai mana di kutib oleh Heri Poerwanto bahwa:

Keanekaragaman masyarakat manusia itu, disamping lebih disebabkan oleh akibat dari sejarah mereka masing-masing; juga karena pengaruh lingkungan alam dan struktur internalnya. Oleh karenanya suatu unsur atau adat dalam suatu dalam suatu, kebudayaan lain, melainkan harus dari sistem nilai yang ada dalam kebudayaan itu sendiri (relativisme kebudayaan). (Poerwanto, 2000 : 47-48).

Pelestarian kebudayaan bangsa Indonesia adalah salah satu kebudayaan nasional yang melibatkan segenap lapisan masyarakat. Oleh karena itu kita tidak bisa melepaskan diri dari upaya menjaga dan melestarikan kebudayaan bangsa kita sendiri pada umumnya dan melestarikan budaya daerah pada khususnya. Kebudayaan merupakan suatu hal yang patut dijaga dan dilestarikan karena merupakan suatu keseluruhan ide dan gagasan, tindakan dan hasil karya cipta manusia. Sebagai pewaris nilai maka kita semua berkewajiban menjaga dan melestarikan kebudayaan di daerah kita masing-masing.

Upaya mempertahankan dan melestarikan kebudayaan diperlukan upaya penggalian dan pengangkatan budaya tradisi khususnya tari tradisional, hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa saling memiliki dikalangan masyarakat, sebagaimana tercantum dalam GBHN bahwa :

Kebudayaan Indonesia yang mencerminkan nilai luhur bangsa harus terus dipelihara, dibina dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan pancasila, meningkatkan kualitas hidup, memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebangsaan nasional, memperkokoh jiwa persatuan dan kesatuan bangsa serta mampu menjadi penggerak bagi perwujudan cita-cita bangsa dimasa depan. Sehubungan dengan itu perlu diupayakan terbukanya peluang bagi masyarakat luas untuk berperan aktif dalam proses pengembangan kebudayaan nasional dalam menikmati hasil-hasilnya. (GBHN dalam Eddy Agussalim Mokodompit, 1980:5)

Masyarakat Indonesia dari dulu hingga kini memiliki norma-norma atau adat istiadat yang dikenal dengan kebudayaan. Kebudayaan yang merupakan patokan untuk berlangsungnya kehidupan sehari-hari, salah satu bentuk kebudayaan yang masih tetap dipertahankan hingga kini adalah kesenian. Seni tradisional dapat melambangkan budaya masa lalu yang tinggi

nilainya. Nilai-nilai yang terkandung dalam seni tradisional dapat dijadikan daya tarik para wisatawan. Seni tradisional yang telah ada perlu dipelihara dan dijaga dengan baik agar tidak hilang begitu saja. Seni tradisional dapat dijadikan lambang budaya masa lalu yang tinggi nilainya. Salah satu tradisional yang tidak asing lagi bagi masyarakat adalah seni tari.

Tari merupakan bagian dari kehidupan budaya manusia. Dapat dikatakan demikian karena tari telah ada dan hidup sejak zaman pra-sejarah. Keberadaan manusia sejak masa silam itu telah menggunakan tubuhnya sebagai alat untuk menyatakan suatu kehendak dalam membangun hubungan vertikal dan horisontal mereka. Sebagai bagian dari cara untuk menyatakan diri, tari kemudian menjadi simbol-simbol ungkapan pribadi atau kelompok.

Pemahaman tentang tari, perhatikan pendapat Fuad Hasan sebagai berikut ini :

Apabila kita membicarakan tari sekaligus kita tidak dapat menghindar untuk berbicara tentang makna kesenian. Jangan lupa, bahwa kesenian adalah produk manusia yang membudaya. Oleh sebab itu kerangka pembicaraan dan pemikiran kita seharusnya dikembalikan pada dimensi manusianya, agar kita dapat berpikir dan berkesenian secara kreatif. Tari adalah hasil penataan gerak yang mempunyai dimensi ruang yang mempunyai kekuatan aspek genetik. Tetapi jangan lupa, ada orang yang mengatakan bahwa burung yang meloncat-loncat di pepohonan dikatakan “burung itu menari” (Wahyudianto 2008: 21)

Seni tradisional bukan saja warisan budaya kelompok masyarakat yang tetapi guna menyangkut kehidupan beberapa kelompok masyarakat yang bergantung padanya. Upaya melestarikan kebudayaan tidak dapat dilakukan secara serabutan dan hanya berdasarkan atas gejala-gejala yang tampak di permukaan semata, tetapi harus berdasarkan pada pemahaman

akan hal-hal yang mendasar, yang menyebabkan kemundurannya. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan upaya melestarikan kesenian yang dapat dilakukan dengan cara mendorong dan memberikan tempat bagi pengembangan potensi tertentu dan seni kebudayaan diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang belum dipenuhi oleh seni modern. Oleh sebab itu, dengan melestarikan kesenian tradisional maka upaya untuk melindungi kebudayaan bangsa dan kesejahteraan yang bergantung pada kesenian dapat terlaksana. Upaya untuk melestarikan kesenian dapat diwujudkan dengan mempelajari dan mengangkat kembali tari-tarian kebudayaan daerah setempat, misalnya di Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Luwu Utara.

Kabupaten Luwu Utara memiliki beberapa tari-tarian yang cukup menarik. Akan tetapi kurangnya perhatian masyarakat, seniman dan bahkan pemerintah setempat tentang keberadaan tari-tari tersebut maka hanya diketahui sebagian kecil saja misalnya nama tari dan daerah asal tarian tersebut. Di kantor pariwisata sendiri sangat kurang data mengenai keberadaan tari-tari tersebut yang ada di Kabupaten Luwu Utara, sehingga sangat sulit bilamana terdapat tamu-tamu dari luar yang mempertanyakan hal tersebut, khususnya kita sebagai pelajar dan peneliti. Padahal keberadaan tari-tari di Kabupaten Luwu Utara sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk menjaga dan melestarikan, salah satunya dengan mengangkat ke sebuah judul skripsi, Salah satu dari tari kebudayaan yang ada di Kabupaten Luwu Utara adalah tari Dero di Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

Tari Dero merupakan tari Tradisional yang berada di Sulawesi Tengah, yang digunakan oleh masyarakat Bone-bone sebagai bentuk hiburan, tarian Dero ini adalah suatu bentuk tarian pergaulan yang paling banyak diminati oleh masyarakat Bone-bone

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kesenian tari Dero di Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. Sebagai usaha telah tercipta suatu sikap memelihara dan menyelamatkan kesenian daerah yang berarti melindungi dan membina, sehingga dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam pembinaan kebudayaan nasional yang kita harapkan dan karena belum adanya penulisan secara sistematis tentang kesenian tari Dero.

B. Rumusan Masalah

Setiap masalah penelitian selalu bertitik tolak dari adanya masalah yang di hadapi dan perlu di pecahkan, pada hakekatnya masalah itu sendiri merupakan pertanyaan yang memerlukan jawaban :

Bertolak dari uraian di atas maka dapat di tarik beberapa masalah yang perlu di teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang keberadaan tari Dero di masyarakat Bone-bone kabupaten Luwu Utara ?
2. Bagaimana penyajian tari Dero pada pesta pernikahan di masyarakat Bone-bone Kabupaten Luwu Utara ?

C. Tujuan Penelitian

pelaksanaan penelitian di harapkan untuk mendapat data-data yang lengkap tentang :

1. Untuk mengetahui latar belakang keberadaan tari Dero di masyarakat Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara ?
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian tari Dero pada pesta pernikahan di masyarakat Bone-bone Kabupaten Luwu Utara ?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Pengembangan system penelitian kebudayaan diperlukan perencanaan yang matang dan teliti. Oleh karena itu penelitian ini besar sekali manfaatnya terutama dalam menemukan data yang konkrit tentang pokok masalah yang sebenarnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini adalah sebagai bekal pengetahuan dan apresiasi terhadap kesenian daerah sebagai warisan budaya bangsa.
2. Upaya pelestarian budaya kesenian tradisional yang ada pada khususnya pada tari Dero di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk generasi muda yang cinta seni agar senantiasa mencintai memelihara dan melestarikan kebudayaanya.
4. Untuk bahan masukan atau bahan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya bagi program studi pendidikan Sendratasik dalam

meningkatkan pengetahuan mengenai tari tradisional yaitu tari Dero di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.